

## BAB V

### PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN

#### A. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti selama dua kali pertemuan melalui tes, pengamatan (observasi) dan wawancara, diperoleh beberapa data tentang kemampuan *relating* siswa, kemampuan *experiencing* siswa, kemampuan *applying* siswa, kemampuan *cooperating* siswa dan kemampuan *transferring* siswa dalam proses pembelajaran matematika dengan strategi REACT. Adapun data hasil penelitian tersebut akan disajikan dalam pembahasan berikut:

##### 1. Kemampuan *Relating* Siswa

Berdasarkan hasil tes kemampuan *relating* pada Lembar Kerja Siswa (LKS) 1 dan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa dari tiga aspek kemampuan *relating* siswa dalam pembelajaran matematika dengan strategi REACT hanya satu aspek yang kurang baik, yaitu pada aspek mengetahui keterkaitan antara konsep yang dipelajari dengan konsep prasyarat atau pengetahuan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel kemampuan *relating* siswa pada bab IV.

Nilai rata-rata untuk aspek mengaitkan antara konsep yang dipelajari dengan dunia nyata adalah 3,1. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengaitkan antara konsep yang dipelajari dengan dunia nyata dapat dikategorikan baik. Untuk aspek masalah yang dikaitkan berdasarkan

pengalaman hidup siswa nilai rata-ratanya adalah 2,58. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengaitkan masalah yang berdasarkan pengalaman hidup siswa adalah baik. Sedangkan nilai rata-rata untuk aspek mengetahui keterkaitan antara konsep yang dipelajari dengan konsep prasyarat atau pengetahuan sebelumnya adalah 2,33. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengetahui keterkaitan antara konsep yang dipelajari dengan konsep prasyarat atau pengetahuan sebelumnya adalah kurang baik. Berdasarkan tabel hasil penelitian pada pertemuan pertama dan kedua, dua aspek yang ada pada kemampuan *relating* siswa mengalami peningkatan berdasarkan nilai rata-rata, sedangkan satu aspek yaitu aspek mengetahui keterkaitan antara konsep yang dipelajari dengan konsep prasyarat atau pengetahuan sebelumnya tidak mengalami peningkatan.

Dari keseluruhan aspek untuk kemampuan *relating* siswa didapatkan rata-rata keseluruhan dari rata-rata tiap aspek tersebut adalah 2,67. Jadi, untuk kemampuan *relating* siswa dalam proses pembelajaran matematika dengan strategi REACT dapat dikategorikan baik.

## 2. Kemampuan *Experiencing* Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian pada Lembar Kerja Kelompok (LKK), dapat diketahui bahwa keseluruhan aspek kemampuan *experiencing* dalam proses pembelajaran matematika dengan strategi REACT dikategorikan baik dan sangat baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel kemampuan *relating* siswa pada bab IV.

Nilai rata-rata untuk aspek memahami petunjuk kegiatan yang diberikan adalah 3,67. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami petunjuk kegiatan yang diberikan adalah sangat baik. Pada aspek menuliskan langkah-langkah kegiatan untuk menemukan rumus luas permukaan kubus atau volume kubus nilai rata-ratanya adalah 3,5. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menuliskan langkah-langkah kegiatan untuk menemukan rumus luas permukaan kubus atau volume kubus dikategorikan sangat baik. Pada aspek mencari informasi dari kegiatan yang diberikan dengan bertanya nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 3,25, sehingga dapat dikategorikan baik. Berikutnya, pada aspek memanfaatkan alat peraga dan menerapkan langkah-langkah kegiatan untuk menemukan rumus luas permukaan kubus atau volume kubus, nilai rata-rata siswa sama yaitu 3, hal ini dapat dikategorikan bahwa kemampuan siswa memanfaatkan alat peraga dan menerapkan langkah-langkah kegiatan untuk menemukan rumus luas permukaan kubus atau volume kubus adalah baik. Pada aspek menerapkan rumus luas persegi, melakukan proses perhitungan aljabar dan membuat kesimpulan nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 3,5, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam tiga aspek tersebut adalah baik. Berdasarkan tabel hasil penelitian pada pertemuan pertama dan kedua, hanya satu aspek saja yang ada pada kemampuan *experiencing* siswa yang mengalami peningkatan berdasarkan nilai rata-rata.

Dari keseluruhan aspek untuk kemampuan *experiencing* siswa didapatkan rata-rata keseluruhan dari rata-rata tiap aspek tersebut adalah 3,37. Jadi, untuk kemampuan *experiencing* siswa dalam proses pembelajaran matematika dengan strategi REACT dapat dikategorikan baik.

### 3. Kemampuan *Applying* Siswa

Berdasarkan hasil tes kemampuan *applying* yang ada Lembar Kerja Kelompok (LKK), dapat diketahui semua aspek kemampuan *applying* siswa dalam pembelajaran matematika dengan strategi REACT mendapatkan kategori kurang baik, sangat baik dan tidak baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel kemampuan *applying* siswa pada bab IV.

Nilai rata-rata untuk aspek mampu menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan adalah 2. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal dapat dikategorikan kurang baik. Untuk aspek mampu merubah bentuk model matematika nilai rata-ratanya adalah 1,5. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam merubah bentuk model matematika dapat dikategorikan kurang baik. Pada aspek mampu menerapkan prinsip nilai rata-ratanya adalah 4, dan pada aspek mampu melakukan operasi dengan benar nilai rata-ratanya adalah 3,91. Hal ini dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam menerapkan prinsip dan melakukan operasi dengan benar dapat dikategorikan sangat baik. Berikutnya, untuk aspek mampu menuliskan kesimpulan dengan benar diperoleh rata-rata sebesar 1,25. Hal ini

menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menuliskan kesimpulan dengan benar dapat dikategorikan tidak baik. Berdasarkan tabel hasil penelitian pada pertemuan pertama dan kedua, hanya satu aspek saja yang ada pada kemampuan *applying* siswa, yang mengalami peningkatan berdasarkan nilai rata-rata.

Dari keseluruhan aspek untuk kemampuan *applying* siswa didapatkan rata-rata keseluruhan dari rata-rata tiap aspek tersebut adalah 2,53. Jadi, untuk kemampuan *applying* siswa dalam proses pembelajaran matematika dengan strategi REACT dapat dikategorikan baik.

#### 4. Kemampuan *Cooperating* Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar observasi kemampuan *cooperating* siswa, dapat diketahui bahwa keseluruhan aspek kemampuan *cooperating* dalam pembelajaran matematika dengan strategi REACT dikategorikan sangat baik dan baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel kemampuan *relating* siswa pada bab IV.

Nilai rata-rata untuk aspek fokus pada kelompok dan bekerja bersama adalah 3,5. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam dua aspek tersebut adalah sangat baik. Pada aspek keputusan bersama nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 3,17. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengambil keputusan secara bersama-sama dapat dikategorikan baik. Untuk aspek pemahaman bersama nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 2,67, sehingga dapat dikategorikan bahwa kemampuan siswa dalam aspek

memahami masalah secara bersama-sama adalah baik. Pada aspek yang terakhir yaitu aspek menghargai, nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada aspek ini adalah 2,83 yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa untuk selalu menghargai dalam kegiatan berkelompok dapat dikategorikan baik. Berdasarkan tabel hasil penelitian pada pertemuan pertama dan kedua, hanya satu aspek saja yang ada pada kemampuan *applying* siswa yang mengalami peningkatan.

Dari keseluruhan aspek untuk kemampuan *applying* siswa didapatkan rata-rata keseluruhan dari rata-rata tiap aspek tersebut adalah 3,13. Jadi, untuk kemampuan *cooperating* siswa dalam proses pembelajaran matematika dengan strategi REACT dapat dikategorikan baik.

##### 5. Kemampuan *Transferring* Siswa

Berdasarkan hasil tes kemampuan *transferring* pada Lembar Kerja Siswa (LKS) 2 dan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa keseluruhan aspek kemampuan *transferring* siswa dalam proses pembelajaran matematika dengan strategi REACT dikategorikan baik, sangat baik dan kurang baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel kemampuan *transferring* siswa pada bab IV.

Nilai rata-rata untuk aspek memahami masalah adalah 3,1. Hal ini dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa pada aspek ini dapat dikategorikan baik. Pada aspek merencanakan masalah nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 3,25, sehingga dapat dikategorikan bahwa kemampuan siswa untuk merencanakan penyelesaian masalah adalah baik. Selanjutnya, pada aspek

menyelesaikan masalah nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 3,83, sehingga dapat dikategorikan bahwa kemampuan siswa pada aspek ini adalah sangat baik. Pada aspek memeriksa kembali rata-rata yang diperoleh siswa adalah 2,4. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa pada aspek ini dapat dikategorikan kurang baik. Berdasarkan tabel hasil penelitian pada pertemuan pertama dan kedua, semua rata-rata aspek kemampuan *relating* siswa mengalami peningkatan berdasarkan nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa strategi REACT yang digunakan dalam pembelajaran matematika ini dapat dijadikan alternatif untuk melatih kemampuan *transferring* siswa.

Dari keseluruhan aspek untuk kemampuan *transferring* siswa didapatkan rata-rata keseluruhan dari rata-rata tiap aspek tersebut adalah 3,14. Jadi, untuk kemampuan *transferring* siswa dalam pembelajaran matematika dengan strategi REACT dapat dikategorikan baik.

## **B. Diskusi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa semua kemampuan *relating*, *experiencing*, *applying*, *cooperating* dan *transferring* siswa dalam proses pembelajaran matematika dengan strategi REACT dapat dikategorikan baik.

Akan tetapi dari lima kemampuan tersebut yang mendapat skor rata-rata kemampuan paling kecil adalah kemampuan *applying* yaitu sebesar 2,53. Dari

hasil pekerjaan siswa menjawab soal tes kemampuan *applying* yang ada pada Lembar Kerja Kelompok (LKK), peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa dalam menjawab soal tidak terbiasa untuk menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan, memodelkan serta menuliskan kesimpulan dengan benar. Meski soal yang digunakan dalam tes kemampuan *applying* ini adalah soal dengan prosedur rutin, akan tetapi akan jauh lebih baik jika siswa dilatih dalam aspek-aspek kemampuan *applying* tersebut, guna melatih siswa jika menghadapi soal yang lebih rumit.